

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR
BERBASIS *TAHFIDZUL QUR'AN*
(Studi terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di SD Islam Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
M. Muhni Labib
NIM. 1423301233**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR BERBASIS
TAHFIDZUL QUR'AN
(Studi Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD
Islam Al-Falah MA Bobosan Purwokerto Utara)**

M. Muhni Labib
NIM. 1423301233
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Keberhasilan suatu pembelajaran merupakan capaian maksud dan tujuan suatu proses pembelajaran. Banyak komponen penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran antara lain Guru, media, metode, teknik dan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran modifikasi rencana kegiatan Guru untuk proses belajar mengajar yang telah di pertimbangkan dengan suatu tujuan yang akan di capai untuk menghasilkan proses belajar yang efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pendidikan Agama Islam pada sekolah dasar berbasis *Tahfidzul qur'an* (Studi terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SD Islam Al-Falah MA Bobosan Purwokerto Utara). Metode penelitian menggunakan metode lapangan (*field research*). Data penelitian didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dengan cara teknik analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SD Islam Al-Falah MA yaitu menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran aktif.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Tahfidzul qur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS <i>TAHFIDZUL QUR'AN</i>	
A. STRATEGI PEMBELAJARAN	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	10
2. Tujuan Strategi Pembelajaran	11
3. Komponen Strategi Pembelajaran.....	12
4. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran	13
5. Faktor-Faktor Pemilihan Strategi Pembelajaran	13
6. Klasifikasi Strategi Pembelajaran.....	14
7. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	16
B. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	

1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	19
2.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	23
3.	Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	24
4.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	25
5.	Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	26
6.	Berbasis <i>Tahfidzul Qur'an</i>	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	28
B.	Subjek Dan Objek Penelitian	28
C.	Lokasi Penelitian.....	28
D.	Sumber Data.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
F.	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	SD ISLAM AL-FALAH MA	
1.	Profil Yayasan Al-Falah	34
2.	SD Islam Al-Falah MA	37
3.	Data Guru dan Peserta Didik	39
B.	PENYAJIAN DATA.....	41
1.	Pendidikan Agama Islam di SD Islam berbasis <i>Tahfidzul qur'an</i>	42
2.	Pelaksanaan Strategi Pembelajaran PAI berbasis <i>Tahfidzul Qur'an</i>	
1.	Kelas I SD Islam Al-Falah MA.....	42
2.	Kelas II SD Islam Al-Falah MA.....	50
C.	ANALISIS DATA	57
1.	Kelas I SD Islam Al-Falah MA.....	54
2.	Kelas II SD Islam Al-Falah MA.....	59
D.	FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	62

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	64
B. SARAN.....	64
C. KATA PENUTUP	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tahapan kegiatan seseorang yang berguna untuk memperbaiki perkembangan hidupnya agar dapat menguasai sikap, pengetahuan, dan lainnya yang bersifat kelembagaan. Keberlangsungan pendidikan bisa terjadi secara non-formal dan formal misalnya di madrasah, sekolah, serta lembaga pendidikan yang lain.¹ Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan pertimbangan potensi-potensi seorang individu supaya disuatu hari nanti bisa memainkan peranan hidup secara tepat, dimana juga adanya pengalaman-pengalaman belajar terprogram berupa bentuk pendidikan formal dan informal, informal di sekolah, serta di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.² Pendidikan juga bukan hanya soal sekedar membaca buku namun pendidikan juga diharapkan mampu membaca lingkungan sosial sekitar.³

Pendidikan agama Islam ditekankan kepada ajaran moral, dimana moralitas sangatlah penting untuk pergaulan hidup karena sebagai sumber solidaritas. Jika seseorang mempunyai moralitas yang baik, maka ia akan sadar harus selalu memahami kepentingan orang lain dan menjaga perasaan orang lain. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang harus didapatkan semua orang karena hal tersebut juga termasuk hak yang wajib dimilikinya. Sehubungan dengan ini, tujuan pendidikan nasional telah tertuang didalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu sebagai pengembangan kemampuan Peserta Didik supaya menjadi manusia yang mandiri, kreatif, cakap, berilmu,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 11

² Mudiyaharjo Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 11

³ Mawi, Siti, "*Journal Of Islamic Education*" (Purwokerto: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto, 2021) hlm. 36

berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha esa serta sekaligus sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.⁴

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tersebut, yang disebut dengan sistem pendidikan nasional yaitu “keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.”⁵ Sedangkan, penetapan tujuan pendidikan oleh Undang-undang ini agar dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, cakap, berilmu, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha esa serta sekaligus sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.⁶

Sesuai dengan tujuan pendidikan di atas, didapatkan kesimpulan bahwa seorang peserta didik harus memerlukan adanya peranan pendidikan agama Islam (PAI), agar dapat menjadi seorang manusia yang berakhlak mulia, bertaqwa, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa baik lewat dari adanya pendidikan non-formal, in-formal, ataupun formal. Dari adanya pendidikan formal di sekolah seperti umumnya, tentunya akan dapat memberikan pemahaman yang sangat banyak mengenai pendidikan agama Islam. Sebagai contohnya yang kita ketahui bersama, bahwa kepandaian seseorang dengan tidak diiringi dengan kemampuan keagamaan/spritual, maka kepandaian itu akan bisa membuat seseorang menjadi terjerumus ke perbuatan yang negatif.

Secara filosofis pendidikan Islam dianggap sebagai upaya untuk memanusiakan manusia melalui cara-cara yang lebih manusiawi agar dapat menjadi khalifah di muka bumi ini dan mencapai nilai-nilai kemanusiaan luhur. Hal itu bisa dilakukan melalui upaya atau proses terprogram dari pendidik untuk menunjang Peserta Didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan Ahmad D Marimba bahwa “Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian

⁴ Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. *Terkait Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005) hlm. 5

⁵ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS* (Yogyakarta: Laksana, 2012) hlm. 11

⁶ *Undang-undang Republik Indonesia* hlm. 15

utama menurut ukuran-ukuran Islam”, yakni kepribadian muslim.⁷ Berikut kepribadian muslim yang dimaksudkan, apabila dihubungkan dengan pernyataan di atas yaitu kepribadian dalam menaati segala perintah Allah SWT, jauh dari apa yang dilarang Allah SWT, serta senantiasa beribadah kepada Allah SWT.⁸

SD Islam al Falah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al Falah MA. Hal ini setidaknya bisa terlihat dari nama yang digunakan oleh lembaga tersebut. Kemudian, berdasarkan observasi awal penulis, dapat juga dilihat dari sudut pandang program yang secara khusus difokuskan kepada anak didik: *tahfidzul quran*.

Fokus program *tahfidzul quran* yang dilaksanakan oleh SD Islam Al Falah menurut penulis sangat menarik. Setidaknya ada beberapa hal yang membuat program tersebut menjadi sangat menarik di mata penulis. *Pertama*, SD Islam Al Falah Bobosan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, bukan Kementerian Agama. Sebagaimana diketahui, program *tahfidzul quran* cenderung identik dengan program Kementerian Agama, tetapi hal di SD Islam Al Falah ini justru dilaksanakan dan menjadi program andalan lembaga di bawah naungan Kementerian Agama.

Kedua, program berkesinambungan. Berdasarkan pengamatan awal penulis, program-program yang dilaksanakan oleh SD Islam Al Falah merupakan “satu paket” program panjang yang diterapkan oleh Yayasan Al Falah MA semenjak TPQ, PIAUD, TK, hingga SD. Seluruh program yang ada di SD Islam Al Falah MA merupakan kelanjutan program yang telah dilaksanakan secara fokus di tingkat TPQ, PIAUD dan TK. Kemudian *ketiga*, menggunakan standar bacaan *Qiraaty*. SD Islam Al Falah MA bisa dikatakan satu-satunya Sekolah Dasar di Purwokerto yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan yang menggunakan *Qiraaty* sebagai standar keseluruhan pengajaran.

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)* (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2009) hlm. 20

⁸ M. Suyudi, *Pendidikan Perspektif al Qur'an* (Yogyakarta: Mikraj, 2005) hlm. 104

Sesuai latar belakang tersebut peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: “Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Berbasis *Tahfidzul Qur’an* (Studi Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SD Islam Al Falah MA Bobosan Purwokerto Utara).” Hal tersebut dimaksudkan penulis agar dapat mengenali seputar penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SD Islam Al Falah MA Bobosan Purwokerto Utara.

B. Definisi Operasional

Sebagai penjabar fokus dari penelitian ini, penulis perlu menjelaskan mengenai batasan atas definisi judul penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Pada dunia pendidikan, strategi dapat didefinisikan sebagai sebuah metode atau cara kegiatan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisikan mengenai serangkaian kegiatan yang dirancang agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan tertentu. Menurut Wina Sanjaya Strategi pembelajaran diartikan sebagai sebuah pola umum tindakan Peserta Didik ataupun Guru untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran. Maka strategi ini akan mengarahkan pada ciri/sifat abstrak rentetan tindakan Peserta Didik ataupun Guru didalam proses pembelajaran.⁹

Kemudian sesuai pandangan Suparman strategi pembelajaran dimaknai sebagai perpaduan dari adanya proses pembelajaran yang dimulai dari menGurutkan kegiatan, membuat susunan materi pelajaran, waktu, peralatan, dan bahan yang dipergunakan agar dapat mewujudkan tujuan belajar mengajar yang sudah dirancangkan.¹⁰ Sedangkan pendapat dari Syaiful Bahri dimaknai sebagai pola-pola umum perbuatan Peserta Didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah seorang Guru gariskan.¹¹

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Paramadina, 2016) hlm. 17

¹⁰ Suparman, *Desain Instruksional* (Jakarta: Pekerti, 2001) hlm. 27

¹¹ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 23

Berdasarkan sejumlah definisi di atas, bisa penulis jelaskan bahwasannya strategi pembelajaran adalah cara pengorganisasian kegiatan Guru-Peserta Didik didalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat kutipan dari Abdul Majid menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan sebuah upaya untuk mengasuh dan membina Peserta Didik supaya dapat menanamkan ajaran Islam yang didapatkannya secara keseluruhan. Kemudian mendalami tujuan ajarannya supaya bisa menjadikan Islam sebagai pandangan hidupnya dan mengamalkannya kepada orang lain.¹² Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menegaskan Pendidikan agama ialah pendidikan dengan maksud untuk memberikan keterampilan, kepribadian, pengetahuan, serta membentuk sikap yang dilakukan sedikitnya melalui kuliah/mata pelajaran di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan lalu mengamalkan ajarannya.¹³ Dari beberapa definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah upaya terencana dan sadar dalam melakukan pembinaan kepada Peserta Didik supaya senantiasa mengamalkan, meyakini, mengetahui, serta memahami ajaran agama Islam didalam kelangsungan hidup keseharian.

3. Tahfidzul Qur'an

Secara bahasa Tahfidzul Qur'an berasal dari dua kata yaitu Tahfidz dan Al Qur'an yang berarti dua kata ini jika di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "menghafal dan Al qur'an".

Al hifdz (hafalan) secara bahasa etimologi adalah mengingat atau menghafal yaitu lawan dari kata lupa. Dalam kaitanya ini menghafal Al qur'an harus memperhatikan tiga pokok berikut ini; menghayati setiap huruf kata dengan bentuk visual meskipun tanpa melihat. Membaca dengan terus

¹² Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 130

¹³ Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa*, tt, hlm. 2

diulang-ulang ayat yang pernah dihafalkanya. Kemudian mengingat kembali bacaan yang sudah di hafal.¹⁴

Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa mnghafal alqur'an merupakan proses membaca Al qur'an secara berulang-ulang kemudian di ingat-ingat sehingga melekat di fikiran sampai hafal.

4. SD Islam Al Falah MA

SD Islam Al Falah MA adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Yayasan Al Falah MA yang berdiri tahun 2015 serta juga beralamat di jalan KS Tubun Utara nomor 1b kelurahan Bobosan Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas. *Tahfidzul Qur'an* merupakan sisi unik dan sekaligus yang menjadi program unggulan dari SD Islam Al Falah MA, mengingat SD ini berada di bawah Kemdikbud, bukan Kemenag.

Dari pengertian beberapa pengertian dan istilah di atas, bahwa tujuan penulis dengan judul Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar *Berbasis Tahfidzul Qur'an* Dengan Studi Strategi Pembelajaran Pai Di Sd Islam Al-Falah MA adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama Islam dan strategi pembelajaranya pada Sekolah Dasar yang punya basis Tahfidzul Qur'an

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan di atas, sehingga dapat dirumuskan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Falah MA Berbasis *Tahfidzul Qur'an* Kelurahan Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara?
2. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Islam Al Falah MA Berbasis *Tahfidzul Qur'an* Kelurahan Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara?

¹⁴ Muhammad khoirudin, "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik MahaPeserta Didik", *Jurnal edukasi Islamjurnal pendidikan agama Islam*. Vol. 07, No 2, 2018 hlm. 134

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Agar dapat memahami proses Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Falah MA Berbasis Tahfidzul Qur'an kelurahan Bobosan kecamatan Purwokerto Utara.
- b. Agar dapat mengenali strategi Pendidikan Agama Islam berbasis Tahfidzul Qur'an yang ada di SD Islam Al Falah MA kelurahan Bobosan kecamatan Purwokerto Utara.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin peneliti capai yaitu:

- a. Guna memperkaya khazanah penelitian seputar strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai tambahan wacana dan pengetahuan bagi pembaca dan penelitian berikutnya tentang penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Guna melihat secara lebih dalam mengenai efektifitas penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah telaah tentang teori-teori yang didapatkan dari pustaka-pustaka yang bersangkutan serta sebagai pendukung untuk penelitian yang akan datang. Maka dari itu tahap ini akan disebutkan beberapa hasil penelitian dan teorinya yang relevan dengan penelitian ini yaitu diantaranya:

Skripsi Syitami Giri Candani (2018) dengan Judul : *Implementasi Metode Qiraati Pada Pembelajaran Membaca al Quran di TPQ Al Falah Bobosan*. Persamaanya adalah sama sama meneliti di bawah lembaga yayasan pendidikan Al-falah sedangkan perbedaanya skripsi ini berfokus ke metode pembelajarannya sedangkan skripsi saya berokus pada strateginya.

Skripsi Uswatun Khasanah (2018) dengan Judul : *Evaluasi Pembelajaran Membaca al Quran Menggunakan Metode Qiraaty di TPQ al Falah Bobosan*.

Persamaanya adalah sama sama meneliti di bawah lembaga yayasan pendidikan Al-falah dan sama meneliti tentang strategi pembelajaran, perbedaanya terdapat pada tempat penelitian yang digunakan pada skripsi tersebut adalah TPQ sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah SD Islam Al-Falah. Perbedaanya pada skripsi tersebut adalah tempat penelitiannya yaitu di SD masyitoh kroya sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah SD Islam Al-Falah. Skripsi Dwi Ariyani (2016) dengan Judul : *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*.skripsi tersebut sama-sama membahas strategi pembelajaran PAI dan perbedaanya adalah terletak di strategi pembelajaran dan tempat penelitiannya

Sesuai hasil eksplorasi dengan penelitian terdahulu, bisa dipahami bahwa penelitian yang dilaksanakan peneliti ini mempunyai pembeda dengan penelitian lainnya baik dari segi sudut pandang, objek, serta subjeknya. Maka dari itu, penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan oleh penulis dan penulis bisa menjalankan tahap-tahap penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Supaya dapat mempermudah dalam memahami pembahasan secara menyeluruh, maka penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab. Secara umum gambaran sistematika sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Sedangkan bab dua berisikan Landasan Teori, mengenai strategi pendidikan, meliputi, definisi, konsep, manfaat dan hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar yang berbasis Tahfidzul Qur'an studi terhadap strategi pembelajaran PAI di SD Islam Al-Falah MA Bobosan Purwokerto Utara

Untuk bab tiga berisi Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Kemudian bab empat berisi Pembahasan Hasil Penelitian, berisi gambaran umum tempat penelitian dan penjelasan tentang Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar yang berbasis Tahfidzul Qur'an studi terhadap strategi pembelajaran PAI di SD Islam Al-Falah MA Bobosan Purwokerto Utara

Dan terakhir Penutup mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran- saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dan menganalisis seperti halnya pada bahasan di bab-bab sebelumnya, sehingga bisa di tarik kesimpulan sebagai jawaban perumusan masalah yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Falah berbasis Tahfidzul Qur'an merupakan proses perpaduan program dari TPQ Al-falah yaitu Tahfidzul Qur'an dengan materi pelajaran PAI yang ada di SD Islam Al-Falah, sehingga siswa bukan hanya mampu menguasai pelajaran Pendidikan Agama Islam namun juga mampu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, hal ini di buktikan dengan setiap pelajaran PAI siswa punya kewajiban meyetorkan hafalan Al-Qur'an pada saat jam pelajaran tersebut berlangsung.
2. Strategi yang diterapkan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Falah MA yaitu menggunakan 3 Strategi yaitu: Strategi Ekspositori, Strategi Modeling the Away (membuat contoh praktek) dan Strategi Takriri untuk Tahfidzul Qur'anya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat memberi beberapa masukan mengenai strategi pembelajaran di SD Islam Al-Falah MA Bobosan Purwokerto Utara.

1. Kepada Kepala sekolah yang merangkap menjadi Guru mata pelajaran PAI supaya senantiasa terus melakukan peningkatan fasilitas sekolah yang bisa membantu agar lebih semangat Peserta Didik dan mempermudah proses pembelajaran. Dan juga senantiasa meningkatkan potensi Peserta Didik sehingga dapat bersaing dengan Peserta Didik dari SD lain.
2. Kepada Peserta Didik supaya lebih mempunyai semangat belajar pada keseluruhan pelajaran terutama pendidikan Agama Islam dan mengamalkan

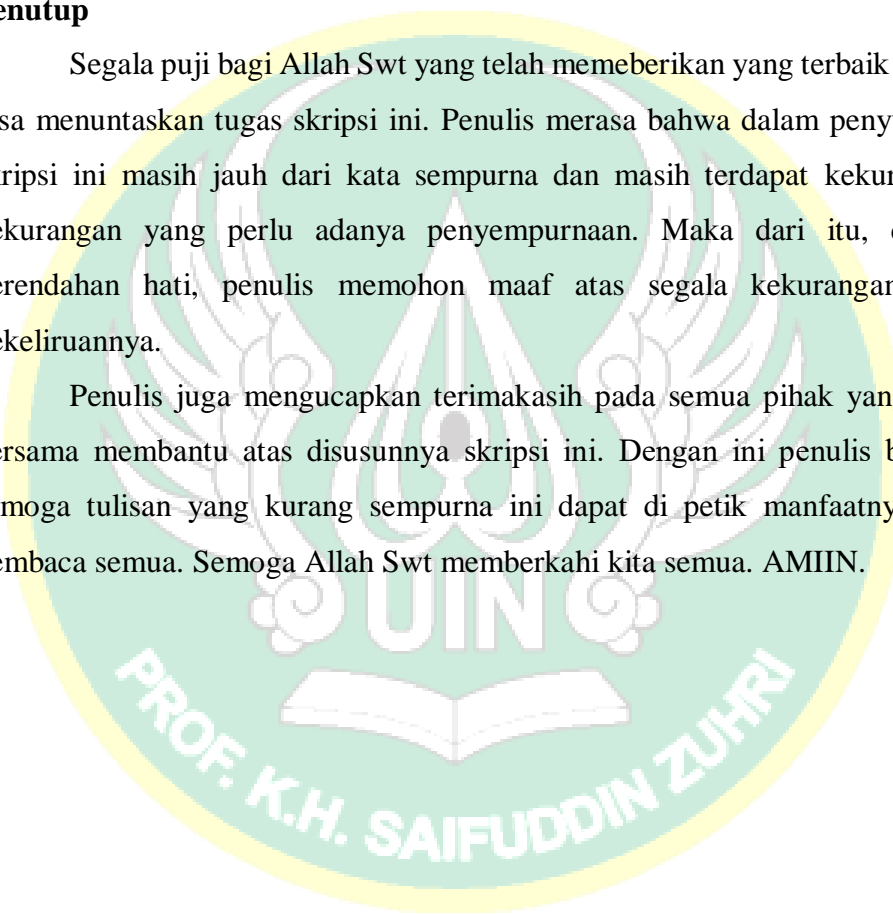
materi yang sudah dipelajari. Dan selalu bersemangat untuk bersekolah di pagi hari dan mengaji di sore hari.

3. Kepada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam supaya lebih memperbanyak Strategi pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa lebih aktif dan tidak bosan jika strategi pembelajaran yang digunakan lebih variatif

C. Penutup

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memeberikan yang terbaik hingga bisa menuntaskan tugas skripsi ini. Penulis merasa bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu adanya penyempurnaan. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan serta kekeliruannya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah bersama membantu atas disusunnya skripsi ini. Dengan ini penulis berdo'a semoga tulisan yang kurang sempurna ini dapat di petik manfaatnya bagi pembaca semua. Semoga Allah Swt memberkahi kita semua. AMIIN.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Saiful 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dekdikbud. 1993/1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar, GBPP Sekolah Dasar*. Jakarta: Dekdikbud.
- Depag. Tt. *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa*.
- Eliane B. & Johnson. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC.
- Gunawan. Heri 2012. *“Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*. Bandung: Alfabeta.
- Kholid N., & Abu . 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy. J. Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Suyudi. 2005. *Pendidikan Perspektif al Qur'an*. Yogyakarta: Mikraj
- M. Soehadha. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Teras.
- M. Abdul, & Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahmus, wena 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Majid, Abdul,. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marimba Ahmad D.. 1996. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Muhamad D., & Habiba D. 1995. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mawi & Siti. 2021. "Journal Of Islamic Education: Telaah nilai nilai pendidikan sosial dari Q.S Hujurat:11-13 Dalam Kajian Tafsir ".vol 2, No 1
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir A. Baki. 2014. *Metode Pembelajaran Agama Islam (Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013)*". Yogyakarta: Eja_Publisher.
- Oemar, Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan system*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pupuh F, & M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Redja , Mudiyaharjo . 2002. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roqib, Moh.2009 ,*Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Saiful B. D, & Aswan Z. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.

Sunhaji. 2008. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera.

Suparman. 2001. *Desain Instruksional*. Jakarta: Pekerti.

Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Laporan Sekripsi, Thesis, dan Disertasi, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Uno Hamzah B.. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, Namsa. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

